

**ANALISIS TANGGUNG JAWAB GENERASI
SANDWICH TERHADAP PERINTAH *BIRR AL-*
WĀLIDAYN PERSPEKTIF AL-QUR’AN**

TESIS



Oleh
RO’ICCHATUN NI’MAH
NIM: 22502016

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL KEDIRI
2025

**ANALISIS TANGGUNG JAWAB GENERASI
SANDWICH TERHADAP PERINTAH *BIRR AL-*
*WĀLIDA YN PERSPEKTIF AL-QUR’AN***

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh

RO'ICCHATUN NI'MAH

NIM: 22502016

Pembimbing 1: Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I.

Pembimbing 2: Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI.

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL KEDIRI

2025

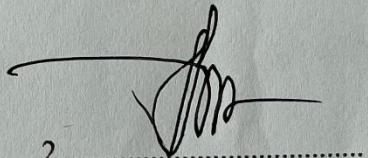
PERSETUJUAN

Tesis ini dengan judul “(ANALISIS TANGGUNG JAWAB GENERASI SANDWICH TERHADAP PERINTAH *BIRR AL-WĀLIDAYN* PERSPEKTIF AL-QUR’AN)” oleh (RO’ICHATUN NI’MAH) telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.

Dosen Pembimbing

Dr. Moch. Muwaffiqillah, M. Fil. I.
NIP. 197711302003121002

1.



Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI.
NIP. 197408251999031003

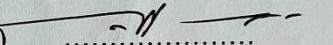
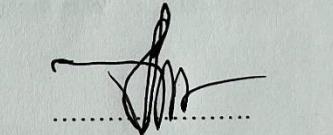
2.

Kediri, 20 November 2025

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

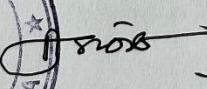
Tesis ini dengan judul “(ANALISIS TANGGUNG JAWAB GENERASI SANDWICH TERHADAP PERINTAH *BIRR AL-WALIDAYN* PERSPEKTIF AL-QUR’AN)” ini telah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag.) Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri pada tanggal 16 Desember 2025.

Tim penguji:

1. Prof. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag. (Ketua Sidang)
NIP. 197106101998031003 
2. Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I. (Penguji Utama)
NIP. 196902171999031001 
3. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M. Fil. I. (Penguji 1)
NIP. 197711302003121002 
4. Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI. (Penguji 2)
NIP. 197408251999031003 

Kediri, 16 Desember 2025



Mengetahui
Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 197506132003121004

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ro'ichatun Ni'mah
NIM : 22502016
Program studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Penelitian : Analisis Tanggung Jawab Generasi *Sandwich* terhadap Perintah *Birr al-Walidayn* Perspektif al-Qur'an

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 16 Desember 2025
Hormat saya,



Ro'ichatun Ni'mah

MOTTO

وَبِرُّوا آبَاءَكُمْ، تَبَرَّكُمْ أَنْبِئُوكُمْ

﴿“Berbuat baiklah kepada orang tuamu, maka anak-anakmu akan berbuat baik kepadamu.”¹ ﴾

¹ H.R. al-Hākim, no. 2043.

PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Persembahan tulisan ini dihaturkan kepadanya yang telah memberikan pengetahuan, dukungan, dan cinta kepada saya.

Kepada Allah Swt.,

Segala puji bagi Allah Swt., Tuhan seluruh alam yang wajib disembah. Atas berkat dan rahmat-Mu, Engkau memberikan kehidupan. Meski, hamba dalam menjalaninya penuh kelalaian, Engkau Maha Pengampun senantiasa luas dalam pengampunan. Meski, hamba lemah dalam mengerjakan penelitian ini, Engkau senantiasa menguatkan. Semoga Engkau senantiasa mencintai, hamba yang lemah ini.

Kepada Nabi Muhammad saw.,

Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada panutan kita Nabi Muhammad saw., yang telah menjadi *sirājan munīran* bagi umat di dunia sebagai utusan *rahmah li al-‘ālamīn*.

Untuk Kedua Orang Tua dan Mertua,

Untuk kedua orang tua dan mertua saya, Mama Hj. Suniti dan Bapak H. Ahmad Mualifin, Emak Kokom Kominah dan Abah Ulem Sulaemi. Terima kasih atas kehidupan yang penuh kasih sayang, senantiasa mendidik dengan keuletan.

Terima kasih atas segala pengorbanan dan doa-doanya yang dilangitkan. Semoga Allah Swt. memberkahi hidup kalian bahagia di dunia dan di akhirat-Nya.

Untuk Suamiku,

Untuk suamiku Dede Muhammad Luthfi, S.Ag., S.H. Terima kasih untuk segala cinta dan pengorbanan selama berumah tangga. Terima kasih telah mendukung untuk menuntaskan penelitian ini, bersama dalam suka duka.

Semoga Allah meridai kita hingga janah-Nya.

Untuk Anak Pertama Kami,

Untuk anak pertama kami, Nimastiti Arroyyani. Terima kasih telah menemani mama dalam penelitian ini, bahkan sejak dalam kandungan. Terima kasih anak baik senantiasa *nurut, kalem, ya, Nduk*. Semoga senantiasa menjadi anak yang saleha, beruntung, dan bahagia dunia akhirat-Nya.

Untuk Para Dosen,

Terima kasih tak terkira teruntuk para dosen: Bapak Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI. dan Bapak Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I. yang telah memberikan ilmu, waktunya untuk membimbing, dan memotivasi demi tuntasnya penelitian ini. Terima kasih atas dukungannya, semoga sehat selalu senantiasa dalam lindungan oleh Allah Swt.

Untuk Teman IAT,

Terima kasih telah bersama-sama perjuangan di kelas Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Dari teman-teman saya banyak belajar arti persaudaraan tak mesti sedarah. Kita yang mulanya bukan siapa-siapa, menjadi sangat berarti bahkan saling merangkul demi sebuah cita. Semoga persaudaraan ini akan berlanjut dan senantiasa mendapat berkah-Nya.

Semoga bermanfaat.

ABSTRAK

RO'ICHATUN NI'MAH, 2025, Analisis Tanggung Jawab Generasi *Sandwich* Terhadap Perintah *Birr al-Wālidayn* Perspektif al-Qur'an, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana, UIN Syekh Wasil Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M. Fil. I. 2. Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI.

Kata Kunci: Generasi *Sandwich*, *Birr al-Wālidayn*, dan al-Qur'an.

Fenomena "generasi sandwich" merupakan individu yang secara simultan menanggung beban finansial dan emosional merawat orang tua lanjut usia dan membesarkan anak-anak mereka sendiri, semakin umum terjadi di masyarakat kontemporer. Situasi ini sering kali menimbulkan dilema dalam menyeimbangkan berbagai tanggung jawab, termasuk kewajiban fundamental dalam Islam, yaitu *birr al-wālidayn* (berbakti kepada kedua orang tua). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengelaborasi konsep tanggung jawab generasi *sandwich* terhadap perintah *birr al-wālidayn* berdasarkan perspektif al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*) dan analisis tematik terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan *birr al-wālidayn*. Data primer diperoleh dari ayat-ayat al-Qur'an dan penafsiran ulama, sementara data sekunder berasal dari literatur, jurnal ilmiah, dan penelitian terkait fenomena generasi *sandwich* dan etika Islam.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa al-Qur'an menempatkan perintah *birr al-wālidayn* sebagai kewajiban yang sangat ditekankan, sering kali disandingkan dengan perintah bertauhid kepada Allah Swt. Berbakti mencakup aspek perkataan, perbuatan, dan sikap penuh kasih sayang, serta pemenuhan kebutuhan mereka yang membutuhkan, termasuk dalam konteks generasi *sandwich*. Perspektif al-Qur'an memberikan panduan holistik, bahwa tanggung jawab tersebut harus dilaksanakan dengan bijaksana, proporsional, dan tidak mengabaikan kewajiban lain, seperti menafkahai keluarga inti. Generasi *sandwich* dituntut untuk mampu mengelola sumber daya dan emosi secara seimbang, dengan prinsip utama mendahulukan prioritas sesuai syariat, tanpa melalaikan hak orang tua maupun anak. Temuan ini menekankan pentingnya komunikasi, perencanaan, dan dukungan sosial-spiritual dalam menjalankan peran ganda tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah Swt., atas rahmat dan karunia-Nya. Selawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw. yang menjadi rahmat bagi seluruh alam. Peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam bagi semua pihak yang telah berkontribusi atas terselesaikannya tesis ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Wasil Kediri.
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., selaku direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.
3. Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI., selaku ketua program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri sekaligus dosen pembimbing 2.
4. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I., selaku dosen pembimbing 1.
5. Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I., selaku penguji utama.
6. Prof. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag., selaku ketua sidang.
7. Bapak dan Ibu Dosen secara keseluruhan di Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.
8. Segenap civitas akademika Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri, yang telah mengurus administrasi, mengatur jadwal, dan memberikan informasi kepada mahasiswa serta mahasiswi, sehingga secara tidak langsung telah mendukung tertuntaskannya tesis ini.
9. Mama Hj. Suniti dan Bapak H. Ahmad Mualifin, selaku orang tua. Dan Emak Kokom Kominah dan Abah Ulem Sulaemi, selaku mertua penulis. Yang telah memberikan dukungan secara materi maupun nonmateri, sehingga menjadi motivasi tersendiri untuk menyelesaikan tesis ini.

Syukran jazākumullāh ahsan al-jaza', semoga Allah Swt. membala dengan sebaik-baik balasan. Adapun dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan baik secara kuantitas maupun kualitas. Oleh karena itu, penulis mohon saran dan kritiknya untuk ke depannya lebih baik. Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan diridai-Nya. *Āmīn Yā Rabb al-‘Ālamīn*.

Kediri, 16 Desember 2025

Peneliti,



Ro'ichatun Ni'mah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan sistem transliterasi L.C. (*Library of Congress*), Amerika Serikat. Transliterasi model ini telah kiai banyak digunakan di tanah air, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri. Adapun hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam Pedoman Transliterasi Arab-Latin, meliputi konsonan, vokal, *māddah*, *ta'*, *marbūtah*, *shiddah* (*tashdīd*), kata sandang, *hamzah*, penulisan kata, huruf kapital, dan tajwid. Berikut ini penjelasannya secara berurutan:²

A. Konsonan

Daftar transliterasi konsonan Arab-Latin dapat diperhatikan sebagai berikut:

أ : a	س : s	ل : l
ب : b	ش : sh	م : m
ت : t	ص : ṣ	ن : n
ث : th	ض : ḍ	و : w
ج : j	ط : ṭ	ه : h
ح : ḥ	ظ : ẓ	ء : ’
خ : kh	ع : ‘	ى : y
د : d	غ : g	او : aw
ذ : dh	ف : f	او : uw
ر : r	ق : q	أى : ay
ز : z	ك : k	أى : iy

2 Nur Ahid dkk., *Pedoman Penulisan Tesis dan Karya Ilmiah*, (Kediri: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2019), 8-11.

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shiddah*) ditulis rangkap, kecuali untuk y ditulis dengan menggabungkan i + y, ditambah *macron* di atas i. Contoh:

عَزَّةُ الْإِسْلَامُ : ‘izzah al-Islām

أَحْمَدَ يَةٌ : ahmadiyah

C. Ta Marbūtah di Akhir Kata

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-afāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِيْلَةُ : al-madīnah al-faḍīlah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, *kasrah* ditulis i, dan *dammah* ditulis u. Masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū. Contoh:

مَاتَ : māta

رَمِيٌّ	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَمُوتُ	:	<i>yamūtu</i>

F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof ('')

أَنْتُمْ : *a'antum*

مُؤْتَثْ : *mu'annath*

G. Kata Sandang Alif+ Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-shamsu* (*bukan ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*bukan az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

البِلَادُ : *al-bilādu*

H. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Ditulis kata perkata. Contoh:

شَيْخُ الْإِسْلَامْ : *Shaykh al-Islām*

I. Lain-Lain

Kata-kata yang telah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, seperti katak ijmak, sunah, hadis, ijтиhad, dan lain-lain tidak mengikuti pedoman transliterasi ini serta ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	7
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Kerangka Teoritik.....	24
H. Metode Penelitian.....	25
I. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II: DISKURSUS GENERASI SANDWICH DAN PERINTAH <i>BIRR AL-WĀLIDAYN</i>.....	29
A. Generasi <i>Sandwich</i> dalam Berbagai Literatur	29
B. Isu Permasalahan dan Tantangan Generasi <i>Sandwich</i>	31
C. Makna <i>Birr al-Wālidayn</i>	37
D. Keutamaan <i>Birr al-Wālidayn</i>	40
E. Hukum <i>Birr al-Wālidayn</i>	43
BAB III: RUANG LINGKUP <i>TAFSĪR MAQĀSIDYDAN</i>	

KONSTRUKSI <i>TAFSIR MAQASID IBNU ‘ASHUR</i>.....	52
A. <i>Tafsir Maqasid</i> dan Ruang Lingkupnya	52
B. Konstruksi <i>Tafsir Maqasid</i> Ibnu ‘Ashur	58
BAB IV: GENERASI SANDWICH DAN PERINTAH <i>BIRR AL-WALIDAYN</i>DALAM <i>TAFSIR MAQASIDY</i>.....	66
A. Penafsiran Ayat-Ayat al-Qur'an tentang Tanggung Jawab Generasi <i>Sandwich</i> terhadap Perintah <i>Birr al-Walidayn</i> dalam al-Qur'an.....	66
B. Analisis Aspek <i>Maqasid</i> y dalam Ayat-Ayat <i>Birr al-Walidayn</i> 80	80
C. Perintah Tanggung Jawab Generasi <i>Sandwich</i> terhadap Konsep <i>Birr al-Walidayn</i>	87
D. Konsep Berbakti pada Orang Tua dalam Perspektif Fiqih..	96
BAB V: PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	14
--	----